

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi dan gambaran interaksi obat pada pasien geriatri yang menderita diabetes melitus tipe II di instalasi RSUP Fatmawari periode Januari-Desember 2017, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien geriatri DM tipe II tertinggi berdasarkan jenis kelamin yaitu wanita sebanyak 51 pasien (56.7%) dan berdasarkan usia yaitu kategori lanjut usia tua (60-74tahun) sebanyak 68 pasien (75.6%).
2. Didapatkan hasil penyakit penyerta tertinggi yaitu penyakit hipertensi sebesar 25.56%. Kemudian, penggunaan obat pada 90 pasien geriatri DM tipe II yang paling banyak diresepkan adalah obat omeprazole sebanyak 46 obat (51.11%), diikuti dengan amlodipin sebanyak 31 obat (34.44%) dan novorapid (insulin aspart) sebanyak 28 obat (31.11%).
3. Terdapat sebanyak 84 pasien (93.33%) pasien yang berpotensi mengalami interaksi obat. Dari interaksi obat dengan obat, jenis mekanisme interaksi obat yang paling banyak terjadi dalam penelitian ini adalah interaksi farmakodinamik sebanyak 369 (44,14). Interaksi obat yang terbanyak ditemukan pada penggunaan kalsium karbonat dan amlodipin yaitu sebanyak 13 kasus (14.44%). Diikuti dengan aspirin dan omeprazole sebanyak 11 kasus (12.22%). Kemudian, tingkat signifikansi interaksi obat yang paling banyak terjadi yaitu moderat/sedang yaitu sebanyak 594 (71.05%).

V.B. Saran

V.B.1. Bagi Pihak Rumah Sakit

Untuk mencegah serta mengurangi terjadinya interaksi obat yang tidak diinginkan. Beberapa hal berikut yang perlu dipertimbangkan :

1. Kepada dokter agar semakin berhati-hati dalam menulis resep yang dikombinasikan kepada pasien geriatri sehingga dapat meminimalkan resiko terjadinya interaksi obat.
2. Melakukan monitoring kepada pasien atas agar dapat dengan cepat mengambil tindakan atas suatu kejadian interaksi obat seperti menyesuaikan dosis, mengatur jarak pemberian obat, menghentikan atau mengganti dengan obat yang lain.
3. Lebih ditingkatkan komunikasi antara apoteker dengan dokter dalam menentukan terapi agar lebih mengurangi tingkat kejadian interaksi obat.

V.B.2. Bagi Peneliti

Agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai interaksi obat tidak hanya pasien geriatri tetapi pada kasus pasien lainnya dengan pemilihan penyakit yang berbeda.